



# Anak Tertular TB dari Orang Dewasa Serumah

## DPRD Kota Dukung Pembangunan Selter

**JOGJA, Radar Jogja** - Anak-anak menjadi kelompok rentan tertular tuberculosis (TB). Tercatat sebanyak 29 persen dari total 1.143 pasien TB di Kota Jogja adalah anak-anak. Umumnya kasus TB yang dijumpai pada anak lantaran tertular orang dewasa serumah.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja dr Lana Unwanah membenarkan anak berpotensi tertular TB. "Proporsi TB anak dibanding dewasa 29 persen yang kami temukan, 71 persen pada dewasa. Berdasarkan jenis kelamin banyak laki-laki yakni 55 persen, sementara perempuan 45 persen," bebernya saat diwawancarai usai acara pernyataan bersama upaya kolaborasi penanggulangan TB di Kota Jogja, kemarin (13/12).

Lana membeberkan, penularan pada anak banyak diakibatkan oleh kontak erat serumah. Kasus umumnya berawal dari interaksi penderita TB dewasa yang tidak taat protokol kesehatan (prokes). "TB memang ditularkan dari orang



SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

**HARUS TAAT PROKES: Pernyataan bersama upaya kolaborasi penanggulangan tuberculosis (TB) di Kota Jogja kemarin (13/12).**

dewasa, serumah, pengasuh kadang kala, bisa juga orang terdekat lain," sebutnya.

Ditekankan, imunitas anak cenderung belum mantap. Sehingga jika ada anggota serumah yang positif, anak mudah tertular.

Dalam upaya menekan TB, Dinkes Kota Jogja membahas ketersediaan selter TB. Mengingat pula sebagian rumah warga belum memiliki ruangan khusus dalam perawatan TB agar tidak menularkan pada anggota serumah.

Direktur Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIJ Agus Triyanto pun membeberkan temuannya. Tracing yang dilakukan pihaknya pada Januari-November 2022 terlaksana seba-

nyak 372 untuk indeks terkonfirmasi TB bakteriologis dan TB anak. Berdasarkan indeks yang diterima dari Dinkes Kota Jogja sejumlah 702 indeks. Terlaksana ada 8.033 kontak yang dilakukan skrining. Sebanyak 783 memenuhi syarat rujuk, 710 berhasil rujuk, 670 tes negatif, dan 40 hasil positif. "Sebanyak 21 pemeriksaan rontgen, lima pemeriksaan TB anak, dan 14 pemeriksaan TCM," jelasnya.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Krisnadi Setyawan mendorong pembangunan selter TB. Menimbang waktu pengobatan TB yang lama dan berpotensi menular. Ia berharap Pemkot Jogja dapat dimasukkan dalam rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) di 2023. (fat/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005